

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Disdik DKI: Kriteria Sekolah Gratis, yang Mau Diajak Kerja Sama

JAKARTA (Poskota) - Dinas Pendidikan (Disdik) DKI Jakarta membeberkan kriteria sekolah yang dapat masuk dalam program sekolah swasta gratis pada 2025 mendatang.

Plt Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Purwosusilo mengatakan, hal yang utamanya tentunya sekolah tersebut mau diajak kerja sama.

"Kriterianya adalah sekolah itu bersedia bekerjasama dengan program sekolah gratis," kata Purwosusilo kepada Poskota, Senin (4/11/2024).

Kemudian sekolah yang akan disasar untuk masuk dalam program sekolah swasta gratis, yaitu sekolah yang selama tiga tahun berturut-turut mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

"Sekolah swastanya itu tiga tahun berturut-turut mendapatkan dana BOS. Maka syaratnya sekolah itu penerima BOS selama tiga tahun gak boleh putus," ucapnya.

Lalu, jumlah peserta didik di sekolah itu minimal mencapai 60 orang sesuai dengan regulasi sekolah yang mendapatkan dana BOS.

Selanjutnya, juga sekolah yang melaksanakan proses belajar dan mengajar secara konkret.

"Itu SD ada kelas 1,2,3,4,5,6 nya ada, SMP 7,8,9 ada, SMA 10,11,12 ada. Itu," katanya.

Purwo belum dapat menjelaskan secara gamblang bagaimana teknis pelaksanaannya nanti. Sebab program sekolah swasta gratis ini perlu kajian mendalam.

"Nah, semua itu seka-

rang sedang berproses, sedang kajian. Kajiannya itu untuk mengetahui besarnya dan skema penyalurannya nanti seperti apa," pungkasnya.

Tidak Sebatas SPP

Purwosusilo juga mengatakan bahwa program sekolah swasta gratis tidak hanya mencakup pembebasan dari biaya SPP, uang pangkal, dan biaya pendaftaran, tetapi juga mencakup penyediaan perlengkapan untuk peserta didik

"Pembiayaan oleh pemerintah bagi anak-anak yang bersekolah di swasta terdiri dari SPP, uang pangkal atau uang pada saat awal masuk ke jenjang tertentu," kata Purwosusilo.

Namun, tidak semua sekolah swasta di Jakarta akan digratiskan oleh pemerintah. Purwosusi-

lo menjelaskan bahwa sekolah-sekolah swasta di Jakarta telah dikelompokkan berdasarkan kualitas dan biaya.

Sekolah-sekolah tersebut dibagi ke dalam lima klaster, dari klaster 1 hingga klaster 5. Target program sekolah swasta gratis pemerintah hanya mencakup sekolah dalam klaster 1 hingga klaster 3, sedangkan sekolah swasta elite di klaster 4 dan 5 tidak termasuk dalam program ini.

Purwosusilo juga menjelaskan bahwa ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sekolah swasta yang ingin bergabung dalam program sekolah gratis ini.

"Biaya pendidikan yang disebutkan tadi berlaku untuk sekolah yang memenuhi kriteria," kata Purwosusilo. **(Pandi/Din)**